SSN: 2614-6754 (print)
ISSN: 2614-3097(online)

Halaman 27740-27744
Volume 7 Nomor 3 Tahun 2023

Upaya Meningkatan Minat Belajar Bahasa Indonesia Materi Membaca Nyaring Melalui Model Pembelajaran *Cooperative Script* Kelas III SDN 004 Muaro Sentajo

Rosmaita

Program Studi Profesi Pendidikan Guru, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

e-mail: rosmaita232@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini berjudul: "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Membaca Nyaring dengan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Kelas III SDN 004 Muaro Sentajo". Tujuan Penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca nyaring melalui model pembelajaran *Cooperative Script* Siswa Kelas III SDN 004 Muaro Sentajo. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan (action Research) yang terdiri dari 2 (dua) siklus, dan setiap siklus terdiri dari: Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian tindakan bahwa model pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan keterampilan membaca nyaring siswa kelas III SDN 004 Muaro Sentajo.

Kata kunci: *Membaca Nyaring, Cooperative Script, Minat Belajar*

Abstract

This research is entitled: "Efforts to Improve Indonesian Language Learning Outcomes Reading Aloud Material with the Cooperative Script Learning Model for Class III SDN 004 Muaro Sentajo". The aim of this research is to improve reading aloud skills through the Cooperative Script learning model for Class III Students at SDN 004 Muaro Sentajo. The method used in this research is Action Research which consists of 2 (two) cycles, and each cycle consists of: Planning, Implementation, Observation and reflection. Based on the results of action research, the Cooperative Script learning model can improve the reading aloud skills of class III students at SDN 004 Muaro Sentajo.

Keywords: *Reading Aloud, Cooperative Script, Interest in Learning*

PENDAHULUAN

Pada dasarnya tidak ada model yang paling ideal. Masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan sendiri. Hal ini sangat bergantung pada tujuan yang hendak dicapai guru, ketersediaan fasilitas dan kondisi siswa. Proses belajar akan lebih efektif jika guru dapat mengkondisikan semua siswa terlibat aktif dan terjadi hubungan yang dinamis dan saling mendukung antar siswa satu dengan siswa yang lain.

Banyak model pembelajaran yang dapat diterapkan guru untuk mengatasipermasalahan-permasalahan di atas. Salah satu model pembelajaran yaitu *Cooperative Script.* Menurut Sudrajat (2007), model pembelajaran *cooperative script* (skrip kooperatif) adalah metode belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan, bagian-bagian dari materi yang dipelajari. Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dianalisis masalah sebagai berikut:

Rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III di SDN 004 Muaro Sentajo disebabkan karena beberapa faktor, yakni : faktor dari strategi dan faktor dari siswa. Faktor penyebab dari strategi diantaranya kurang tepatnya model pembelajaran yang digunakan dalam mengajar. Menurut Ahmadi (2004 : 89)pengambilan model pembelajaran yang digunakan atau

dalam mata pelajarandapat menjadi penyebab kesulitan belajar (kurangnya aktifitas). Hal ini dikarenakan guru kurang memahami metode yang inovatif, Media yang digunakan guru dalam pembelajaran belum tepat, sehingga pemahaman materi belum maksimal.

Dari latar belakang dan penjelasan tersebut, peneliti mencoba ingin mengembangkan model pembelajaran *Cooperative Script* untuk meningkatkan hasil belajar siswa, Judul penelitian yang akan dilaksanakan adalah "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Membaca Nyaring dengan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Kelas III SDN 004 Muaro Sentajo".

METODE

Penelitian ini menggunakan metode "*Classroom Action Research*" yang disingkat CAR atau penelitian tindakan kelas. Siklus *action research* dalam penelitian tindakan kelas ini dapat digambarkan (divisualisasikan).

Beberapa ahli menyajikan teori tentang skema penelitian tindakan kelas dan masing-masing teori yang ada saling melengkapi satu dengan yang lainnya. Peneliti memilih skema dan model penelitian tindakan kelas yang ditawarkan oleh Hopkins. Demikian gambaran dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas menurut Hopkins (dalam Suharsimi, 2010: 105) adalah sebagai berikut :

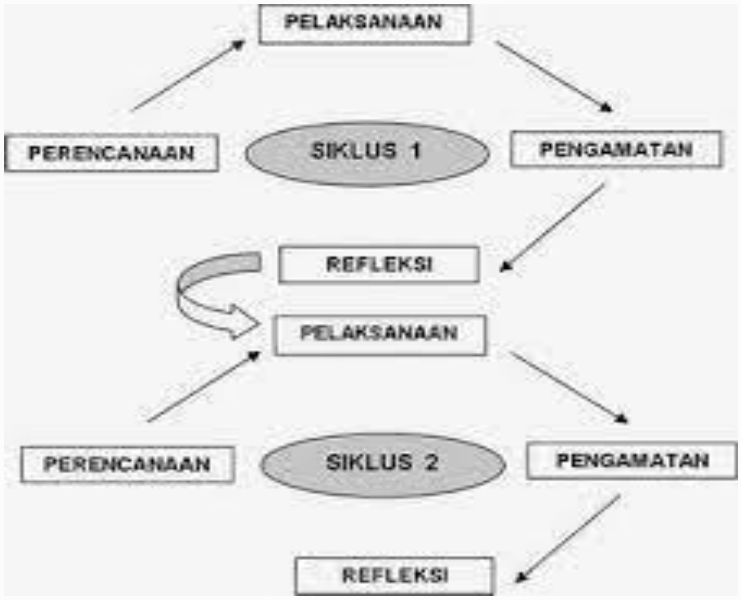

Gambar 1. Siklus PTK

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini meliputi beberapa siklus yang berdaur ulang dan berkelanjutan dari siklus pertama ke siklus berikutnya. Setiap siklus meliputi kegiatan perencanaan tindakan (*planning*), implementasi tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Setiap siklus dilakukan dengan memberikan tindakan pelatihan dan diakhiri dengan praktik membaca. Hal ini dilakukan untuk mengukur peningkatan kemampan siswa Kelas III SDN 004 Muaro Sentajo tahun pelajaran 2023/2024.

Deskripsi Hasil Siklus I

1. **Perencanaan**

   Pada tahap ini peneliti menyusun perencanaan pembelajaran atau skenario pembelajaran membaca nyaring dengan model *Cooperative Script*.

2. **Pelaksanaan Tindakan**

   Siklus pertama ini dilaksanakan pada hari selasa tanggal 17 JOktober 2023. Siklus I ini dilakukan selama 70 menit (2 JP).

3. Observasi

Peneliti mencatat pada lembar pengamatan siapa saja yang berhasil dan siapa saja yang belum berhasil mengerjakan tugasnya dengan baik. Dikatakan berhasil apabila siswa telah mendapat nilai minimal 75, kurang dari 75 masih dikategorikan hasilnya belum mencapai KKM (belum baik).

Berdasarkan kegiatan membaca nyaring yang dilakukan siswa tersebut dapat diketahui bahwa hasilnya ada peningkatan yang signifikan dengan kemampuan membaca nyaring.

Tabel 1. Hasil keterampilan membaca nyaring siswa kelas III siklus I

No.	Nama	Nilai	Keterangan
1	MUHAMMAD HASBI. H	75	Tuntas
2	AL-SANDY FURA'AN	80	Tuntas
3	ARZHA DENAPA AKBAR	100	Tuntas
4	BENLISAFIRA CITRA	70	Tidak Tuntas
5	DIEGO GUSNANDA	95	Tuntas
6	KALILA MALAIKA. A	95	Tuntas
7	MALQAJHONNEL	95	Tuntas
8	MUHAMMAD IQBAL	95	Tuntas
9	NURUL CAHYATI	95	Tuntas
10	KANAYA ZINTA KASIH	95	Tuntas
11	RAISA DWI PRECYLIA	90	Tuntas
12	RESTU ADNAN SAEPUDIN	80	Tuntas
13	RIZZY GUSFI PRAYOGA	100	Tuntas
14	ALFAREL PUTRA. A	100	Tuntas
15	MARWAH ZADIKAH.Z	90	Tuntas
16	ANGGITA FEBRIAN	90	Tuntas
17	MUHAMMAD RAFLI. M	70	Tidak Tuntas
	Jumlah	1515	
	Rata-rata	89,11	
	Ketuntasan	88,23%	Tuntas

Pada siklus I ini seperti terlihat di tabel 2 tentang kegiatan membaca nyaring wacana, sebagai berikut: dari 17 siswa terdapat 15 siswa yang tuntas atau sebesar 88,23% dan 2 siswa yang belum tuntas atau sebesar 11,77% dengan nilai rata-rata sebesar 89,11

4. Refleksi

Melihat hasil yang belum maksimal tersebut maka pada siklus II perlu dilakukan latihan ulang membaca nyaring dan diberi tugas agar berlatih sendiri (tugas terstruktur) di rumah. Hal tersebut akan menjadikan pembelajaran lebih efisien apabila siswa melakukan latihan secara terus-menerus.

Deskripsi Hasil Siklus II

1. Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, kemampuan membaca nyaring siswa belum memadai, maka pada siklus II ini perlu disusun rencana tindakan selanjutnya. Pada kegiatan perencanaan ini guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, menyiapkan materi tentang membaca wacana "wujud benda" yang akan digunakan untuk pertemuan berikutnya.

2. Pelaksanaan Tindakan

Siklus kedua ini dilaksanakan pada hari jumat tanggal 15 November 2023. Siklus I ini dilakukan selama 70 menit (2 JP).

3. Observasi (Hasil Tindakan)

Langkah berikutnya adalah mengulangi pembelajaran mengenai materi berikutnya, yaitu wacana tentang "wujud benda", agar siswa dapat meningkatkan keterampilan membaca nyaring. Pada pertemuan terakhir, siswa diberi tes keterampilan membaca nyaring yang

menekankan pada lafal, intonasi dan tanda baca yang tepat. Untuk mengetahui hasil keterampilan membaca nyaring siswa dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Keterampilan Membaca Nyaring Siklus II

No.	Nama	Nilai	Keterangan
1	MUHAMMAD HASBI. H	75	Tuntas
2	AL-SANDY FURA'AN	75	Tuntas
3	ARZHA DENAPA AKBAR	100	Tuntas
4	BENLISAFIRA CITRA	80	Tuntas
5	DIEGO GUSNANDA	85	Tuntas
6	KALILA MALAIKA. A	80	Tuntas
7	MALQAJHONNEL	90	Tuntas
8	MUHAMMAD IQBAL	90	Tuntas
9	NURUL CAHYATI	85	Tuntas
10	KANAYA ZINTA KASIH	90	Tuntas
11	RAISA DWI PRECYLIA	75	Tuntas
12	RESTU ADNAN SAEPUDIN	-	Tidak Hadir
13	RIZZY GUSFI PRAYOGA	95	Tuntas
14	ALFAREL PUTRA. A	100	Tuntas
15	MARWAH ZADIKAH.Z	90	Tuntas
16	ANGGITA FEBRIAN	90	Tuntas
17	MUHAMMAD RAFLI. M	80	Tuntas
	Jumlah	1380	
	Rata-rata	86,25	
	Ketuntasan	100%	Tuntas

Pada siklus II ini seperti terlihat di tabel 3 tentang keterampilan membaca nyaring sebagai berikut: dari 17 siswa terdapat 16 siswa yang tuntas atau sebesar 100% dan 1 siswa yang tidak hadir dengan nilai rata-rata sebesar 86,25. Pada kegiatan mereka terlihat berusaha untuk memperbaikinya. Hal itu terindikasi dari hasil kegiatan yang semakin baik.

Hasil penelitian menunjukan bahwa hasil belajar evaluasi kondisi awal siswa Kelas III SDN 004 Muaro Sentajo untuk materi membaca nyaring dengan model pembelajaran *Cooperative Script* diperoleh nilai rata – rata kondisi awal sebesar 75,88 dengan nilai tertinggi adalah 90 terdapat 1 orang dan nilai terendah adalah 60 terdapat 1 orang dengan ketuntasan belajar 58,82% dan yang tidak tuntas 41,18%.

Hasil penelitian menunjukan bahwa hasil belajar siswa Kelas III SDN 004 Muaro Sentajo pada siklus 1 untuk membaca nyaring dengan model pembelajaran *Cooperative Script* diperoleh nilai rata – rata siklus 1 sebesar 89,11 dengan nilai tertinggi adalah 100 terdapat 1 orang dan nilai terendah adalah 70 terdapat 2 orang dengan ketentusan belajar 88,23% dan yang tidak tuntas 11,77%.

Sedangkan pada siklus II untuk materi membaca nyaring diperoleh nilai rata – rata siklus II sebesar 86,25 dengan nilai tertinggi adalah 100 terdapat 2 orang dan nilai terendah adalah 75 terdapat 3 orang dengan ketuntasan belajar 100% dan yang tidak tuntas 0%.

Berdasarkan data hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II menunjukan adanya peningkatan hasil belajar siswa Kelas III SDN Danau tahun pelajaran 2023/2024 menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa pada materi yang sama yaitu keterampilan membaca nyaring. Hal ini disebabkan pada siklus I dan siklus II menunjukan peningkatan hasil belajar siswa pada materi yang sama yaitu membaca nyaring. Hal ini disebabkan pada siklus I dan siklus II Sudah menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script*.

SIMPULAN

Penggunaan model pembelajaran *Cooperative Script* di dalam pembelajaran membaca nyaring dalam pelajaran Bahasa Indonesia ternyata dapat meningkatkan kemampuan membaca

nyaring siswa. Hal ini terindikasi dari adanya peningkatan perolehan nilai membaca nyaring yang rendah meningkat ke yang lebih tinggi.

Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia berjalan efektif dalam menerapkan pembelajaran *Cooperative Script* dapat mensinergikan kerjasama kelompok yang tampil sebagai pembaca dan pendengar sehingga rasa percaya dirinya meningkat.

Peningkatan kemampuan membaca nyaring siswa kelas III sekolah dasar setelah diterapkan model pembelajaran *Cooperative Script* dalam pelajaran Bahasa Indonesia adalah pada kondisi awal perolehan rata-rata nilai adalah 75,88. Pada siklus I perolehan nilai tertinggi adalah 100 dengan rata-rata 89,11. Pada siklus II perolehan nilai tertinggi 100 dengan ketuntasan 100%.

DAFTAR PUSTAKA

Andi Prastowo. (2013). Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. Yogyakarta: Diva Press.

Andi, Prastowo. (2015). Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. Yogyakarta: Diva Press.

Arikunto, Suharsimi. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Fadillah, M. 2014. Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SD/MTS, dan SMA/MA. Yogyakarta : Ar-Ruzz

Hanafi, T., & Gunansyah, G. (2014). Penerapan model pembelajaran kooperatif script untuk meningkatkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di sekolah dasar. Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2(2), 1-15.

Kunandar. (2010). Langkah mudah penelitian tindakan kelas: Sebagai pengembangan profesi guru. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Mager, Robert F., Preparing Instructional Objectives (-: Edisi II, 1975), dalam Hamzah B. Uno, Perencanaan Pembelajaran (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 35.

Purwanto. 1986. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Rusman. 2015.Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian. Jakarta: Rajawali Pers.

Salamiah, S. (2018). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe script untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada materi menyimak cerita siswa Kelas VI SD Negeri 020 Tembilahan Hilir. JURNAL PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran), 2(1), 1-10.

Slameto. 2008. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.

Suryabrata Sumadi. 1993. Psikologi Pendidikan. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.

Tim Puskur.(2006). Model Pembelajaran Tematik. Jakarta: Depdiknas.

Tjabolo, S. A., & Herwin. (2020). The influence of teacher certification on the performance of elementary school teachers in Gorontalo Province, Indonesia. International Journal of Instruction, 13(4), 347-360.

Widyastono, H. (2015). Pengembangan Kurikulum di Era Otonomi Daerah dari Kurikulum 2004, 2006, ke Kurikulum 2013. Cet-2. Jakarta: Bumi Aksara.

Winkel. (1996). Dalam A. Imran, Belajar dan Pembelajaran (hal. 87). Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya.